

KOMUNIKASI PENDEK*Enderleinellus kumadai* Kaneko 1954 (ANOPLURA: ENDERLEINELLIDAE)
PADA BAJING, *Callosdurus notatus* (RODENTIA: SCIURTOAE)

Sri Hartini

Balitbang Zoologi, Puslitbang Biologi - LIPI, Bogor

Anoplura merupakan tuma yang mengisap darah pada mamalia, penularan jenis tuma dari inang satu ke inang lainnya secara kontak langsung. Di dunia dikenal sekitar 532 jenis Anoplura (15 suku dan 49 marga), di antaranya marga *Enderleinellus* yang dilaporkan berhospes utama pada bajing. Marga tuma ini dilaporkan tercatat sejumlah 27 jenis di berbagai pelosok dunia (Johnson P.T. *Miscellaneous Publications*. 4(3): 68-87, 1964), sedangkan C. Durden dan G.G. Musser, 1994 (*Bull. Am. Mus. Hist.* 2\&: 1-90) melaporkan ada 45 jenis. Disebutkan pula oleh Johnson (1964), bahwa genus *Enderleinellus* di Indo-Malaya dikenal ada 4 jenis, yaitu: *Enderleinellus kumadai*, *E. larisci*, *E. malaysianus* dan *E. nannosciuri*. Menurut laporan A. Soejanto dkk, 1998 (*Checklist of the mammals of Indonesia*, 1-34), melaporkan di Indonesia bajing kelapa (*C. notatus*) menyebar luas di Kalimantan, Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara, namun data tentang jenis tumanya belum pernah diungkapkan. Penelitian tentang jenis-jenis tuma pada bajing di Indonesia belum pernah dilakukan secara cermat.

Beberapa nomor koleksi tuma pada bajing yang tersimpan di Museum Zoologicum Bogoriense/MZB (Balitbang Zoologi, Puslitbang Biologi-LIPI, Bogor) digunakan sebagai bahan penelitian. Hasil identifikasi jenis tuma tersebut dan analisis datanya diharapkan dapat memperkaya data keanekaragaman jenis, inang dan penyebarannya.

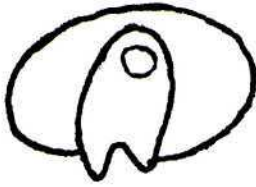
Di MZB disimpan 6 nomer koleksi (6 spesimen) tuma berinang pada bajing kelapa (*C. notatus*). Koleksi tersebut berasal dari daerah Sukabumi, Propinsi Jawa Barat. Koleksi tersebut berupa awetan kering pada kaca objek beserta kaca penutupnya dengan perekat larutan Hoyer dan disimpan dalam kotak slide di ruang AC (suhu

20°C). Pengidentifikasian sampai jenis dilakukan berdasarkan pertelaan ciri morfologinya beserta pengukuran organ-organ tubuh tertentu menurut kunci identifikasi jenis tuma oleh Johnson (1964). Pengamatan spesimen, pengukuran dan penggambarannya dilakukan dengan menggunakan mikroskop "compound" dilengkapi dengan mikrometer dan kamera lucida. Hasil pengukuran enam nomor *Enderleinellus* tersebut adalah sbb:

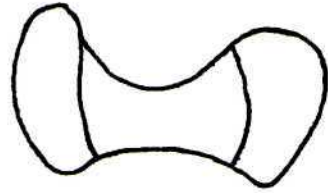
| | Panjang (mm) | Lebar (mm) |
|--------------------|--------------|------------|
| Kepala | 0,1182 | 0,1208 |
| Torak | 0,1075 | 0,1183 |
| Abdomen | 0,5183 | 0,2958 |
| Panjang total (mm) | 0,7440 | |

Enderleinellus ini mempunyai karakter kaki depan dan tengah yang ukuran maupun bentuknya sama yakni keduanya kecil dan bulat. Cakar juga bulat. Bagian ventral abdomen dengan penebalan lapisan kulit khitin pada abdomen (sclerotized) terdapat pada segmen ke 2. Bidang paratergal terletak pada segmen 2 - 4, bidang paretergal ke II (segmen abdominal ke 2 dengan satu seta; bidang paratergal III dan IV dengan 2 setae dan spirakel terletak pada segmen 3-5 (gambar1-2). Dari karakter dan pengukuran tersebut di atas tuma tersebut diidentifikasi sebagai *Enderleinellus kumadai*.

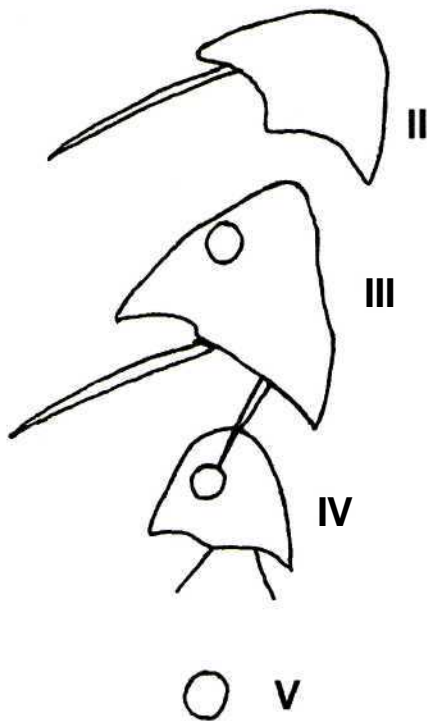
Johnson (1964), melaporkan bahwa *E. kumadai* selain menginfestasi bajing (*C. notatus*), juga menginfestasi *C. erythraeus*, *C. finlaysoni*, *C. nigrovittatus* dan *C. prevostii*. Penyebaran *E. kumadai* dilaporkan oleh Durden dan Musser (1994) mencakup Kalimantan, Semenanjung Malaysia, Taiwan dan Thailand. Hasil koleksi dan pengidentifikasian jenis tuma bajing (*E. kumadai*) ini menambah data baru penyebaran tuma bajing dan menambah catatan baru koleksi ilmiah fauna parasit Museum Zoologi Balitbang Zoologi-LIPI.



Gambar 1a. Penebalan lapisan kulit khitin pada abdomen segmen ke 2



Gambar 1b. Bidang sternal



Gambar 2. Bidang paratergal III - IV dan spirakel pada segmen 3-5 *E. kumadai*